BAB III

HASIL

Berikut ini disajikan hasil ekstraksi penelitian dengan teknik literature review untuk mengetahui apakah ada pengaruh slow stroke back massage terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi pasien lanjut usia dengan kriteria lanjut usia dengan kriteria *middle age – old* dengan usia 45-<75 tahun dengan teknik literature review yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada sebuah artikel atau jurnal baik nasional maupun internasional yang sudah ditemukan dan sudah dikelompokkan terdapat 7 artikel atau jurnal yang sudah ditemukan dan dianalisis menggunakan table ekstraksi dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 2.4 Hasil tekanan darah pre post

Artikel	Penulis	Metode	Intervensi	Tenan darah	Penurunan
1	Dwinta Nike Kusumaningtyas, Diah Ratnawati (2018)	Quasi experiment dengan control grub	Tahap 1: Kontrak waktu Tahap 2:Tahap pelaksanaan, pada tahap ini lansia diberikan intervensi SSMB dengan pemberian terapi selama 12 kali pertemuan dalam waktu 3 minggu, selama 10 menit setiap tindakan dengan gerakan : 1. Gerakan selang seling menggunakan telapak tangan pada punggung dengan tekanan ringan sebanyak 10 kali. 2. Gerakan remasan dengan mengusap otot bahu dengan satu tekan menekan dan satu tangan mencengkeram dengan bergantian sebanyak 10 kali 3. gerakan sirkuler dengan ibu jari sebanyak 10 kali .	Control Sistole Per : 166,13 Post :161,73 Turun: 4,4 Diastole pre : 92,60 Post : 93,00 Naik :0,4 Intervensi Systole pre :154,60 Post :149,33 Turun : 5,27 Diastole pre :93, 27 Post : 88, 00	Pada kelompok intervensi mengalami penurunan yang tajam dimulai pada terapi ke 6 setelah diberikan terapi Slow Stroke Back Massage dan hari selanjutnya terus mengalami penurunan hingga terapi ke 12, penurunan ini juga dipengaruhi oleh obat antihipertensi, penurunan yang lambat sendiri karena responden tidak bisa menjaga pola makan.
2	Thomas Ari Wibowo(2018)	Pre experiment dengan satu kelompok	Menggunakan gerakan sirkuler menggunakan ibu jari,dan gerakan meremas otot punggung dengan tekanan dari bahu ke punggung dengan waktu 16 menit setiap satu kali pertemuan selama 1 bulan dengan tindakan 6 kali perhari kali tindakan.	Intervensi Systole pre: 156,00 Post :146,00 Turun :10 Diastole pre: 92,00 Post: 85,00 Turun : 6,6	Penurunan tekananan darah dengan Terapi Slow Stroke Back Massage mulai terjadi penurunan dari hari ke 3, dan terus menurun hingga hari selanjutnyapenurunan tekanan darah yang maksimal populasi dianjurkan untuk

					melakukaan diet rendah garam,dan menjaga pola makan karena penelitian ini dalam menurunkjan tekanan darah tidak dibantu obat antihipertensi,sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam terapi slow stroke back massage.
3	Anggi Ika Yuniarti,Elok Sari Dewi (2017)	Repeated measures atau eksperimen berulang	Pengukuran darah dilakukan 4 kali, pengukuran pertama pada pre dan selanjutnya pos 3 kali setelah intervensi, SSMB dilakukan selama 8 menit dengan menggunakan baby oil agar memudahkan gerakan tindakan yang dilakukan dengan teknik usapan perlahan pada punggung dengan gerakan stroking atau meluncur ke bawah, tindakan ini dilakukan selama 2 minggu.	Intervensi Systole dan diastole :151,10 Post Intervensi tahap 1: 147,67 Post Intervensi tahap 2 :144,37 tahap 1-2 turun:3,3 Post intervensi tahap 3 : 143,84 tahap 2-3 turun :0,53	Pada hari pertama dilakukan tindakan pengukuran pre selanjut dilakukan tindakan slow stroke back massage, pada tahap 1 sudah mengalami penurunan setiap tahap dilakukan tindakan selama 4 kali dalam dalam 4 hari, pada tahap ke 2 menuju tahap 3 penurunan lebih kecil, hal ini dipengaruhi oleh makanan yang dikonsumsi oleh penderita yang tidak dapat menjaga pola makan.
4	Pipit Septiari ,Dyah Restuning (2017)	(case study)Pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability	Pijat SSMB dengan gerakan pijat lembut pada punggung dengan gerakan stroking Pengukuran tekanan darah dilakukan setiap awal dan akhir sesi setelah sampel diberikan perlakuan, yakni sebanyak 6 kali dalam rentan	Intervensi Systole pre :140,00 Post:135,00 Turun : 5,00	Pada hipertensi derajat 1 yang kooperatif, memiliki tekanan darah sistolik 140-159 mmHg dan tekanan darah diastolik 90-99 mmHg, tidak sedang mengkonsumsi obat antihipertensi,dan tidak

		Sampling	waktu 3 hari selama satu minggu. Setelah dilakukan pemijatan slow stroke back massage	Diastole pre :100,00 Pos :67,00 Turun : 33,00	ada penyakit komplikasi penurunan terjadi disetiap pasien penurunan masing masing sebanyak 135,tetapi terdapat satu pasien yang penurunannya sangat sedikit dipengaruhi faktor diet, berat badan, dan gaya hidup. Pada laki-laki lebih sering mengalami kenaikan tekanan darah karena adanya perubahan struktur pada pembuluh darah besar yang mengalami penebalan pada arteriolenya
5	Mohebbi Z, Moghadasi Homaypuni, K,Nikou Mh (2014)	Clinical trial, Control grub	intervensi SSMB dengan teknik pijat dari belakang bahu ke pinggang dengan gerakan kompresi dengan menekan otot, dan melepas tekanan, dilanjutkan dengan gerakan dorongan menggunakan ibu jari,selanjutnya gerakan meremas pada bagian punggung dan sirkuler dari bahu ke pinggang dilakukan selama 5 menit, selama 6 minggu, tekanan darah dicatat setiap 2 kali per minggu, hingga menjadi 12 tahap.	Control Sistol pre :140,97 Post :139,00 Turun : 1,97 Diastole pre :90,90 Post: 91,36 Naik :0,46 Intervensi Intervensi Systole pre :141,28 Post:133,60	Pemberian tindakan selama 12 sesi mengalami penurunan setiap kali selesai tindakan terapi Slow Strok Back Massage pada sesi ke 2 sudah mengalami penurunan, penurunan ini tidak terjadi secara drastis tetapi penurunan penurunan terjadi secara pelan pelan di setiap tahap, penurunan ini tidak dipengaruhi obat antihipertensi, maupun aktivitas lain sehingga penurunan terjadi secara pelan pelan dan penurunan yang lambat ini sendiri dipengaruhi oleh faktor lain dari responden meliputi:

				Turun : 7,68 Diastole pre :94,00 Post :86,42 Turun :8,00	terdapat riwayat penyakit hipertensi, diabetes mellitus,dan kondisi penyakit pendukung lainya.
6	M. Mohmoud , Azza A. Elaziz (2020)	Clinical trial,control grub	Intervensi dilakukan oleh fisioterapi dari leher ke leher ke punggung bawah kesakral, dengan gerakan kompresi atau gerakan menekan dan dan meremas, gerakan ini dilakukan berulang ulang dari atas turun kebawah dengan menggunakan minyak zaitun selama 15 menit selama 14 hari	Control Systole pre :147,167 Post : 147,833 Turun : 0,66 Diastole pre :90,166 Post :60,666 Turun 29,66 Intervensi Systole pre :146,333 Post :129,500 Turun :19,667 Diastole pre :89,666 Post :78,666 Turun : 10,99	Penurunan tekanan darah terjadi pada hari ke 2, penurunan sendiri dipengaruhi oleh minyak zaitun yang digunakan pada terapi Slow Stroke Back Massage karena minyak zaitun sendi dapat mempengaruhi tekanan darah karena mengandung nitrit oksidan yang dapat aktif melancarkan pembuluh darah, dan penurunan sendiri dipengaruhi oleh dosis, waktu pemberian, serta penggunaan obat antihipertensi.

7	Dr. K.Ramu, Dr. Barathi(2018)	Quasi eksperimen dengan control grub	Pijat SSMB dengan gerakan pijat lembut pada punggung dengan gerakan stroking dilakukan dilakukan dengan 3 interval per hari selama 15 menit oleh fisioterapi selama 6 hari, hari ke 7 dilakukan pengukuran tekanan darah	Control Systole pre : 146,2 Post : 142,2 Turun :4 Diastole pre : 85 post : 82 turun : 3 Intervensi Systole pre :152,8 Post :140,0 Turun :8,8 Diastole pre : 90,0 Post : 82,9 Turun :8	Tekanan darah sudah mengalami penurunan dari tindakan yang ke 2, penurunan yang cepat dipengaruhi oleh responden yang menggunakan obat antihipertensi serta terapi yang dilakukan oleh fisioterapi ,dan dukungan perawat berupa pendidikan kesehatan masalah hipertensi yang dilakukan oleh perawat pada hari pertama diagnosis hipertensi, serta diet yang mendukung yang dilakukan oleh ahli gizi.

Dari hasil tabel menunjukkan bahwa terapi *Slow Stroke Back Massage* terhadap tekanan darah pre post pada penderita hipertensi lanjut usia didapatkan hasil bahwa terapi *Slow Stroke Back Massage* dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi lanjut usia, dari hasil analisis yang didapatkan bahwa intervensi *slow stroke back massage* yang dilakukan setiap hari selama 10-15 menit efektif dapat menurunkan tekanan darah, dan

penggunaan obat antihipertensi yang bersamaan dengan terapi *Slow Stroke Back Massage* lebih cepat menurunkan tekanan darah sehingga tidak terlalu banyak membutuhkan waktu tindakan terapi, tetapi untuk menurunkan tekanan darah tanpa obat antihipertensi hanya dengan menggunakan terapi *slow stroke back massage* juga efektif menurunkan tekanan darah dibuktikan pada artikel 3 dan 5 jika populasi dapat mengontrol pola makan dan diet rendah garam maka penurunan akan lebih cepat, penggunaan minyak zaitun saat terapi *Slow Stroke Back Massage* sendiri mempunyai keefektifan yang besar karena minyak zaitun sendiri dapat melebarkan dan melancarkan pembulu darah sehingga tekanan darah bisa berkurang, dan dukungan perawat maupun pendidikan kesehatan yang diberikan perawat mengenai hipertensi juga berpengaruh terhapat populasi agar dapat mengotrol tekanan darah, serta pemberian terapi yang dilakukan oleh fisioterapi juga efektif menurunkan tekanan darah dengan cepat hal ini karena fisioterapi sudah berpengalaman dan sudah paham mengenai *massge,* terdapat beberapa hal yang mempengaruhi ketidak efektifan terapi slow stroke back massage sendiri dipengaruhi oleh pola makan yang tidak tepat, kurangnya pegetahuan pada populasi mengenai tekanan darah, pendidikan juga berpengaruh karena semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah populasi responden memahami tentang materi yang diberikan.

Tabel 1.5 Tabel hasil ekstraksi

No	Jurnal	Analisis data	Hasil
1	Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia di RW 001 Kelurahan Jombang Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan	Hasil penelitian dengan T-test menunjukkan nilai yang signifikan antara pre-post sistol kelompok intervensi sebesar 0,000 (p < 0,05) dan signifikan antara pre-post diastol kelompok intervensi sebesar 0,000 (p<0,05) Hasil pada kelompok kontrol menunjukkan nilai yang tidak signifikan pada pre-post sistol dengan p value 0,197 (p>0,05) dan nilai yang tidak signifikan pada pre-post diastol dengan nilai p value 0,334 (p>0,05).	Terdapat pengaruh slow stroke back massage dalam mengatasi tekanan darah pada lansia
2	Pengaruh Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi Lansia	Setelah dilakukan analisis pada kelompok intervensi didapatkan hasil analisa bivariat dengan uji Paired t Test diperoleh nilai significance P value = 0,000 atau <0,05.	Terdapat pengaruh yang bermakna dari Slow Stroke Back Massage terhadap penurunan hipertensi pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda.
3	Pengaruh Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan perbedaan tekanan darah yang signifikan setelah dilakukan pengukuran sebanyak 3 kali, dibuktikan dengan uji statistik	SSBM berpengaruh signifikan terhadap tekanan darah menopause yang menderita Hipertensi sebelum

	Tekanan Darah Menopause Penderita Hipertensi	Friedman test, menunjukkan p value = 0,000 < 0,05.	dan sesudah dilakukan intervensi.
4	Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Derajat 1 Di Panti Wreda Omega Semarang	Data yang ditunjukkan menjelaskan bahwa 4 responden mengalami penurunan nilai tekanan darah sistolik sebesar 4 dan 5 mmHg atau dengan nilai mean sebesar 4,5 mmHg, tekanan darah diastolik juga menurun pada 4 responden dalam rentan nilai 2-6 mmHg dengan nilai mean sebesar 3,75 mmHg. Nilai mean menurun dari hari kedua tetapi masih dalam pengaruh baik.	Ada pengaruh terapi slow stroke back massage terhadap perubahan tekanan darah penderita hipertensi ditunjukkan dengan ada penurunan nilai dari responden.
5	The Effect of slow back Back Massage on Blood Pressure in the Patients with Primary Hypertension in 2012-2013: A Randomized Clinical Trial	Pengukuran dengan kelompok kontrol dengan pengukuran annova menunjukkan terdapat perbedaan signifikan secara statistik (p< 0,001) Untuk pengukuran kelompok,waktu dan waktu terhadap tekanan darah sistolik dan diastolic pada kelompok dinilai menggunakan pengukuran berulang Anova dapat menurunkan sistolik dan tekanan darah diastolic signifikan secara klinis pada kelompok intervensi.	Hasil yang menunjukkan keefektifan slow stroke back massage pada pasien hipertensi mengalami penurunan tekanan darah.

6	Effect Of Manual Therapy Slow Stroke Back Massage In Hypertensive Patients	Perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolic arteri telah dibandingkan dengan kelompok sampel control pre dan post intervensi menggunakan ANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan (p<0,001) pada tekanan darah sistol dan diastole.	Hasil yang diperoleh dalam jurnal ini menunjukkan keefektifan terapi manual dalam menurunkan tekanan darah menggunakan teknik slow stroke back massage manual.
7	A Study to assess the effectiveness of Slow Stroke Back massage on Anxiety level, Heart rate and Blood pressure among Hospitalized Hypertensive patients at selected Hospitals Tumku	Hasil Analisis menggunakan T-test Pada kelompok kontrol nilai sistole pre- post :146-142 mmhg,nilai diastole pre-post 85,1-80,2 mmhg,pada kelompok eksperimen tekanan diastole pre-post 90 ,0-82,9 mmhg dengan nilai p-value:0,001 dan pada systole rata- rata pre 152,8 mmhg dengan nilai t 19,23 dengan signifikansi p:0,001	Data statistik menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terapi slow stroke back massage terhadap penurunan tekanan darah sistole dan diastole pada kelompok eksperimen

Hasil tabel diatas dari 7 jurnal yang sudah dianalisis menggunakan table ekstraksi dengan teknik literature review didapatkan dengan hasil yang sama pada setiap jurnal bahwa Terapi slow stroke back massage berpengaruh efektif dapat menurunkan tekan darah pada penderita hipertensi lanjut usia dengan menurunya nilai tekanan darah antara sistole dan diastole pada penderita hipertensi.